

ABSTRAK

PENERAPAN PELAKSANAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA KARYAWAN UNIT K3L (KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA & LINGKUNGAN) DI PT. LAMBANG JAYA

Oleh

Raissy Nabila Syakira

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan komponen penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif, terutama di sektor industri seperti PT. Lambang Jaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan K3 pada karyawan Unit K3L (Keselamatan, Kesehatan, Kerja & Lingkungan), serta mengidentifikasi manfaat, langkah-langkah, dan hambatan dalam implementasinya. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Lambang Jaya telah menerapkan berbagai program K3 seperti penyediaan APD, pelatihan keselamatan kerja, penyuluhan, serta prosedur tetap (PROTAP). Namun, penerapan tersebut masih menghadapi hambatan, seperti kurangnya kedisiplinan karyawan dalam penggunaan APD dan belum optimalnya pemahaman terhadap prosedur keselamatan kerja. Oleh karena itu, dibutuhkan peningkatan kesadaran, sanksi tegas, dan komunikasi yang lebih intensif antara manajemen dan karyawan untuk mendukung terciptanya budaya kerja yang berorientasi pada keselamatan dan kesehatan kerja.

Kata kunci: K3, Keselamatan kerja, Kesehatan kerja.

ABSTRACT

THE IMPLEMENTATION OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS) PRACTICES FOR EMPLOYEES OF THE K3L UNIT (OCCUPATIONAL HEALTH SAFETY, & ENVIRONMENT) AT PT. LAMBANG JAYA

By:

Raissya Nabila Syakira

Occupational Health and Safety (OHS) implementation is a crucial component in creating a safe and productive work environment, especially in industrial sectors such as PT. Lambang Jaya. This study aims to determine how OHS is implemented among employees of the OHS and Environment Unit, as well as identify the benefits, steps, and obstacles in its implementation. The research method uses a qualitative approach through direct observation, interviews, and documentation. The results show that PT. Lambang Jaya has implemented various OHS programs such as providing Personal Protective Equipment (PPE), occupational safety training, counseling, and standard operating procedures (SOPs). However, the implementation still faces obstacles, such as lack of employee discipline in using PPE and suboptimal understanding of occupational safety procedures. Therefore, increased awareness, strict sanctions, and more intensive communication between management and employees are needed to support the creation of a work culture oriented towards occupational health and safety.

Keywords: OHS, Occupational Safety, Occupational Health.